

## REAKSI SAHAM PERUSAHAAN BUMN TERHADAP KEPIMPINAN ERICK THOHIR

**Fitriani**

Institut Agama Islam Negeri Kudus  
email V3ani99@gmail.com

**Ulin Alfina**

Institut Agama Islam Negeri Kudus,  
email Ulinalfina@gmail.com

### Abstract

*State owned Enterprise have arole as national economic actors. However, the policy issued by the minister of SOES will affect the structural and internal of the companies. The purpose of this study is to determine the reaction of SOES company share to the policy. The research used is quantitative descriptive reseach event study method. The population in this study were 20 SOES companies listed on the IDX with a sample of 5 SOES companies listed on the IDX the experienced structural changes due to Erick Thohir's policy. The technical analysis is by companing the average price 5 days before at the event (H-), the stock price at the time of the event (H), and the average price 5 days after the event (H+), the results of this study are an insignificant decline in four of the five companies share occurred only a few days abd rose again indicating its influencer is not significant.*

**Keywords:** Reaction, stoks, and policy

### Abstrak

*Badan Usaha Milik Negara memiliki peranan sebagai pelaku ekonomi secara nasional. Namun, kebijakan yang dikeluarkan oleh menteri BUMN akan berpengaruh pada struktur dan internal perusahaan-perusahaannya. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui reaksi saham perusahaan BUMN pada kebijakan tersebut. Penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan Metode penelitian Study Event. Populasi dalam penelitian ini adalah 20 perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI dengan sampel 5 perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI yang mengalami perombakan secara struktural karena kebijakan Erick Thohir. Teknis penganalisisannya dengan membandingkan rata-rata harga 5 hari sebelum kejadian (H-), harga saham saat kejadian (H), dan rata-rata harga 5 hari setelah kejadian (H+). Hasil dari penelitian ini adalah terjadi penurunan yang tidak signifikan di empat dari lima perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Penurunan saham terjadi hanya beberapa hari dan naik kembali yang menandakan pengaruhnya tidak signifikan.*

**Kata Kunci:** Reaksi, Saham, dan Kebijakan

## Pendahuluan

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan pelaku ekonomi yang didirikan oleh Negara berdasarkan Pasal 33 ayat 2 Undang-Undang Dasar 1945 yang menyatakan bahwa, segala sesuatu yang menyangkut hajat hidup orang banyak harus dikuasai oleh Negara. BUMN memiliki dua bentuk perusahaan, yaitu Perusahaan Perseroan dan Perusahaan Umum. Menurut Pasal 1 angka (2) Undang-Undang BUMN menyebutkan bahwa Perusahaan Perseroan (Persero) adalah BUMN yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruh atau paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) sahamnya dimiliki oleh Negara. Perseroan ini sepenuhnya menganut pada ketentuan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Sedangkan, Perusahaan Umum (Perum) menurut Pasal 1 angka (4) adalah BUMN yang seluruh modalnya dimiliki negara dan tidak terbagi atas saham. Diantara dua bentuk perusahaan BUMN diatas, terdapat Persero yang modalnya terbagi dalam bentuk saham, yang artinya memberi peluang kepada swasta dalam mengikutsertakan modalnya untuk perusahaan BUMN. Namun, peluang tersebut seakan menuntut BUMN untuk dapat menstabilkan reaksi saham perusahaannya.

Saham perusahaan BUMN pasti mengalami reaksi di dalam perkembangannya. Faktor-faktor di internal maupun eksternal perusahaan juga ikut berpengaruh pada berjalannya perusahaan. Namun, perkembangan BUMN tidak dapat terlepas dari kebijakan-kebijakan menteri BUMN sebagai lembaga yang berwenang. Seperti kebijakan bersih-bersih eselon yang dilakukan oleh menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) saat ini yaitu Erick Thohir.

Suatu peristiwa memiliki pengaruh yang berbeda terhadap Reaksi saham perusahaan di pasar modal. Seperti pada penelitian (Afrizal dan Irni, 2016) yang menyatakan bahwa tidak terjadi reaksi yang signifikan terhadap peristiwa pengumuman *buyback* saham. Kemudian penelitian yang dilakukan (M. Hatta dan Ketut Wijaya, 2017) tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* yang diperoleh seluruh perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah peristiwa penyerangan di kawasan sarinah. Sedangkan, dalam penelitian (Taufika, dkk, 2017) bahwa kebijakan program amesti pajak membawa reaksi terhadap semua perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan menimbulkan Reaksi yang sangat cepat, sehingga mengakibatkan harga saham menjadi turun dikarenakan penjualan saham secara besar-besaran.

Berdasarkan uraian diatas, diketahui bahwa setiap peristiwa memiliki pengaruh yang berbeda terhadap reaksi pasar modal. Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti berusaha untuk menganalisis pengaruh kebijakan menteri BUMN pada reaksi saham perusahaan BUMN. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada investor swasta yang ingin berinvestasi di perusahaan BUMN.

## Landasan Teori

### 1. Over Reaksi

Over reaksi pasar (*overreaction hypothesis*) pada dasarnya menyatakan bahwa pasar telah bereaksi secara berlebihan terhadap suatu informasi. Para pelaku pasar cenderung menetapkan harga saham terlalu tinggi terhadap informasi yang dianggap bagus oleh para pelaku pasar dan sebaliknya, para pelaku pasar cenderung menetapkan harga terlalu rendah terhadap informasi buruk. *Overreaction hypothesis* merupakan bentuk teori yang berlawanan dengan kondisi normal yang memprediksikan sekuritas yang masuk kategori *loser* dan biasa mendapat *return* yang rendah justru akan mempunyai *return* yang tinggi. (Andreani dan Christina, 2014: 42).

### 2. Saham

Saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan. Saham juga merupakan kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, disertai dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya. (Afrizal dan Irni, 2016:229). Dalam pengertian yang lain disebutkan bahwa saham atau *stocks* adalah surat bukti atau tanda kepemilikan bagian modal pada suatu perseroan terbatas. Saham dapat diterbitkan dengan cara atas nama atau atas unjuk. Saham dapat dibedakan kepada dua jenis, yaitu: saham biasa (*common stocks*) dan saham preferen (*preferred stocks*). Selain pembedaan di atas, saham juga dapat dibedakan berdasarkan cara peralihannya. Saham yang peralihannya tidak menyebut nama pemiliknya disebut sebagai saham Atas Unjuk (*Nominal Shares*), sedangkan saham yang tidak menyebut nama pemiliknya disebut Saham Atas Unjuk (*Bearer Shares*). (Muhammad Yafiz, 2008:233-234).

### 3. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 19 tahun 2003 mengenai Badan Usaha Milik Negara, dijelaskan melalui pasal 2 bahwa BUMN memiliki maksud dan tujuan berupa: (<http://berkas.pdr.go.id>, 20 Maret 2020)

- a. Memberikan sumbangan bagi perkembangan perekonomian nasional pada umumnya dan penerimaan negara pada khususnya.
- b. Mengejar keuntungan.
- c. menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan memadai bagi pemenuhan hajat hidup orang banyak.
- d. Menjadi perintis kegiatan-kegiatan usaha yang belum dapat dilaksanakan oleh sektor swasta dan koperasi.
- e. Turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat.

BUMN memiliki berbagai macam atau jenis bentuk-bentuk yang berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang

BUMN, Badan Usaha Milik Negara terdiri dari dua bentuk, yaitu badan usaha perseroan (persero) dan badan usaha umum (perum).

#### 4. Kepemimpinan Erick Thohir

Kepemimpinan (*Leadership*) diartikan sebagai memimpin orang lain. Pemimpinnya dikenal dengan istilah *team leader* (pemimpin kelompok) yang memahami apa yang menjadi tanggung jawab kepemimpinannya, menyelami kondisi bawahannya, kesediaannya untuk meleburkan diri dengan tuntutan dan konsekuensi dari tanggung jawab yang dipikulnya, serta memiliki komitmen untuk membawa setiap bawahannya mengeksplorasi kapasitas dirinya hingga menghasilkan prestasi tertinggi. Sedangkan *organizational leadership* dilihat dalam konteks suatu organisasi yang dipimpin oleh *organizational leader* (pemimpin organisasi) yang mampu memahami nafas bisnis perusahaan yang dipimpinnya, membangun visi dan misi pengembangan bisnisnya, kesediaan untuk melebur dengan tuntutan dan konsekuensi tanggung jawab sosial, serta komitmen yang tinggi untuk menjadikan perusahaan yang dipimpinnya sebagai pembawa berkah bagi komunitas baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. (Fridayana Yudiaatmaja, 2012: 30).

Erick Thohir merupakan salah satu tokoh pengusaha nasional yang di percaya presiden Joko Widodo dalam kabinet Indonesia Maju. Pada tanggal 20 Oktober 2019 Erick Thohir dilantik sebagai menteri Badan Usaha Milik Negara di Istana kemerdekaan. (<http://www.kompas.com.profil-erick-thohir-menteri-bumn>, 18 Maret 2020). Erick Thohir dilahirkan pada tanggal 30 Mei 1970 di Jakarta, Indonesia. Ia terlahir dari keluarga pengusaha. Ayahnya bernama Teddy Thohir, Ibu Erick bernama Edna Thohir, ia mempunyai saudara bernama Garibaldi Thohir dan Rika Thohir. Ayahnya bersama William Soeryadjaya merupakan pemilik Grup Astra Internasional. ([https://www.academia.edu/Biodata\\_Erick\\_Thohir](https://www.academia.edu/Biodata_Erick_Thohir), 18 Maret 2020).

Gaya kepemimpinan Erick Thohir dinilai berbeda dengan era sebelumnya. Jika sebelumnya Rini Soemarto berantusias dalam pembentukan holding, kini Erick cenderung pada pengevaluasian di perusahaan-perusahaan pelat merah.

#### Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif dilakukan untuk mendiskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi secara faktual, sistematis, dan akurat. kuantitatif adalah penelitian yang penganalisisannya menggunakan angka-angka. Metode penelitian yang digunakan adalah *event study*, *Event Study* merupakan salah satu metodologi penelitian yang menggunakan data-data pasar keuangan untuk mengukur dampak dari suatu kejadian yang spesifik terhadap nilai perusahaan, biasanya tercermin dari harga saham. (Rianti setyawasih, 2007: 53).

## Populasi, Sampel, Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari yahoo finance. Populasi dari penelitian ini adalah semua perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan sampel 5 perusahaan BUMN yang secara struktural berubah karena kebijakan Erick Thohir. Penelitian ini didasarkan pada pengamatan 10 hari di sekitar terjadinya kebijakan, yaitu 5 hari sebelum peristiwa (hari ke  $h-1$  sampai dengan hari  $h-5$ ) dan 5 hari setelah peristiwa (hari ke  $h+1$  sampai dengan hari ke  $h+5$ ) dengan menggunakan pengamatan harga penutupan (*close*) saham.

## Teknis Analisis Data

Hari peristiwa (*event*) pengamatan yang akan dianalisis dengan menentukan bahwa hari kejadian atau peristiwa, yaitu (1)  $H$  adalah harga saham di hari terjadinya peristiwa atau tanggal pengumuman mulai dilaksanakannya kebijakan Menteri BUMN Erick Thohir (2)  $H-$  adalah rata-rata harga saham 5 hari sebelum hari peristiwa kebijakan tersebut. (3)  $H+$  adalah rata-rata harga saham 5 hari setelah hari peristiwa kebijakan tersebut. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga penutupan saham  $i$  pada hari ke- $t$ . Cara menganalisisnya dengan membandingkan rata-rata harga 5 hari sebelum kejadian, harga saat terjadinya, dan rata-rata harga 5 hari setelah kejadian.

$$H- = \frac{\sum x_1}{t}$$

$H-$  = Rata-rata harga saham 5 hari sebelum kejadian

$\sum$  = Jumlah harga *close* 5 hari sebelum kejadian

$t$  = Periode pengamatan

$$H+ = \frac{\sum x_1}{t}$$

$H+$  = Rata-rata harga saham 5 hari setelah kejadian

$\sum$  = Jumlah harga *close* 5 hari sesudah kejadian

$t$  = Periode pengamatan

## Pembahasan dan Hasil

### Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Terdapat dua jenis Perusahaan BUMN yaitu Perusahaan Umum (Perum), dan Perusahaan Perseroan (Persero). Perusahaan BUMN yang penyertaan modalnya dapat diperjualbelikan kepada pihak swasta adalah jenis Perusahaan Perseroan. Namun, tidak semua perusahaan perseroan memperjualbelikan sahamnya secara luas. Perusahaan

BUMN yang memperjualbelikan saham secara terbuka adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Terdapat 20 Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI yaitu sebagai berikut.

**Tabel 1. Daftar-Daftar Perusahaan BUMN *go public***

Jenis Perusahaan	NO	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
Farmasi	1.	INAF	PT. Indofarma.Tbk	17 April 2001
	2.	KAEF	PT. Kimia Farma. Tbk	04 Juli 2001
Energi	3.	PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara.Tbk	15 Desember 2003
Logam	4.	KRAS	PT. Krakatau Steel.Tbk	10 November 2010
Kontruksi	5.	ADHI	PT. Adhi Karya.Tbk	18 Maret 2004
	6.	PTPP	PT. Pembangunan Perumahan.Tbk	9 Februari 2010
	7.	WIKA	PT. Wijaya Karya.Tbk	29 Oktober 2007
	8.	WSKT	PT. Waskita Karya.Tbk	19 Desember 2012
Bank	9.	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia.Tbk	25 November 1996
	10.	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia.Tbk	10 November 2003
	11.	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara.Tbk	17 Desember 2009
	12.	BMRI	PT. Bank Mandiri.Tbk	14 Juli 2003
Pertambangan	13.	ANTM	PT. Aneka Tambang.Tbk	27 November 1997
	14.	PTBA	PT. Bukit Asam.Tbk	23 Desember 2002
	15.	TINS	PT. Timah.Tbk	19 Oktober 1995
Semen	16.	SMBK	PT. Semen Baturaja.Tbk	28 Juli 2013
	17.	SMGR	PT. Semen Indonesia.Tbk d.h PT. Semen Gresik.Tbk	08 Juli 1991
Angkutan	18.	JSMR	PT. Jasa Marga.Tbk	12 November 2007
	19.	GIAA	PT. Garuda Indonesia.Tbk	11 Februari 2011

Telekomunikasi	20.	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia.Tbk	14 November 1995
----------------	-----	------	-------------------------------------	---------------------

Sumber: bumn.go.id

## Kebijakan Erick Thohir

Sejak pelantikan menteri BUMN Erick Thohir pada 20 Oktober 2019, ia telah mengeluarkan banyak kebijakan-kebijakan yang secara tidak langsung ataupun langsung mengubah struktur dan juga proses berjalannya perusahaan BUMN. Kebijakan-kebijakan tersebut antara lain.

1. Setop pembentukan anak usaha tak jelas
2. Ubah konsep super holding BUMN jadi sub-Holding
3. Ubah tugas deputy
4. Aturan likuidasi BUMN
5. Bersih-bersih hotel milik BUMN
6. Direksi Takboleh rangkap jabatan
7. Tak boleh naik pesawat kelas bisnis
8. Perombakan direksi dan komisaris 11 perusahaan BUMN

Dari beberapa kebijakan yang dikeluarkan Erick Thohir peneliti tertarik pada perombakan direksi dan komisaris 11 perusahaan BUMN karena hal tersebut mengubah struktural perusahaan dan secara tidak langsung mengubah proses berjalannya perusahaan. Kesebelas perusahaan tersebut adalah PT. Pertamina, PT. Bank Tabungan Negara, PT. Inalum (MIND ID), PT. Bank Mandiri, PT. Aneka Tambang, PT. PLN, PT. Garuda Indonesia, PT. KAI, PT. Pelayaran Nasional Indonesia (Peln), PT. ASDP, dan PT. Perusahaan Gas Negara.

Dari kesebelas perusahaan yang mengalami perombakan terdapat lima perusahaan yang terdaftar di BEI dan lima perusahaan tersebut merupakan sampel dari penelitian ini yang akan menjadi fokus pengamatan. Lima perusahaan tersebut adalah sebagai berikut.

1. PT. Bank Tabungan Negara. Tbk

Erick Thohir mengangkat mantan petinggi Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Chandra Hamzah sebagai komisaris utama dan menempatkan Pahala Mansury yang merupakan direktur keuangan Pertamina ditarik menjadi direktur utama di Bank Tabungan Negara.

2. PT. Bank Mandiri. Tbk

Perombakan pada Bank Mandiri disebabkan oleh pucuk pimpinan yang kosong. Dikarenakan, Direktur Utama sebelumnya Kartika Wirjoatmodjo diangkat sebagai Wakil Menteri BUMN. Sebagai gantinya Erick Thohir menunjuk Royke

Tumilaar menjadi Direktur Utama dan mengangkat mantan Menteri Keuangan Chatib Basri Sebagai Wakil Komisaris Utama.

3. PT. Aneka Tambang. Tbk

Perombakan di PT. Aneka Tambang terjadi di beberapa direksi produsen emas yaitu Direktur Utama Arie Prabowo yang digantikan oleh Dana Amin.

4. PT. Perusahaan Gas Negara. Tbk

Erick Thohir menunjuk mantan Wakil Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arcandra Tahar sebagai Komisaris Utama.

5. PT. Garuda Indonesia. Tbk

Perombakan yang dilakukan Erick Thohir dilakukan karena kasus penyelundupan Harley-Davidson dan Sepeda Brompton oleh Direktur Utama PT. Garuda Indonesia. Erick sendiri yang telah memecat beberapa Direktur termasuk Direktur Utama dan menetapkan Irfan Saputra sebagai penggantinya yang ditetapkan melalui RUPSLB pada 22 Januari 2020.

**Analisis Harga Historis Saham BUMN**

Pengamatan peneliti dilakukan selama 10 hari dengan 5 hari sebelum kebijakan dan 5 hari setelah kebijakan. Penentuan waktu kebijakan didapat dari Rapat Umum Pemilik Saham Luar Biasa (RUPSLB) dari masing-masing perusahaan BUMN yang menjadi sampel pada penelitian ini. Analisis reaksi harga saham dilakukan menggunakan harga penutupan (*close*) saham.

1. PT. Bank Tabungan Negara. Tbk

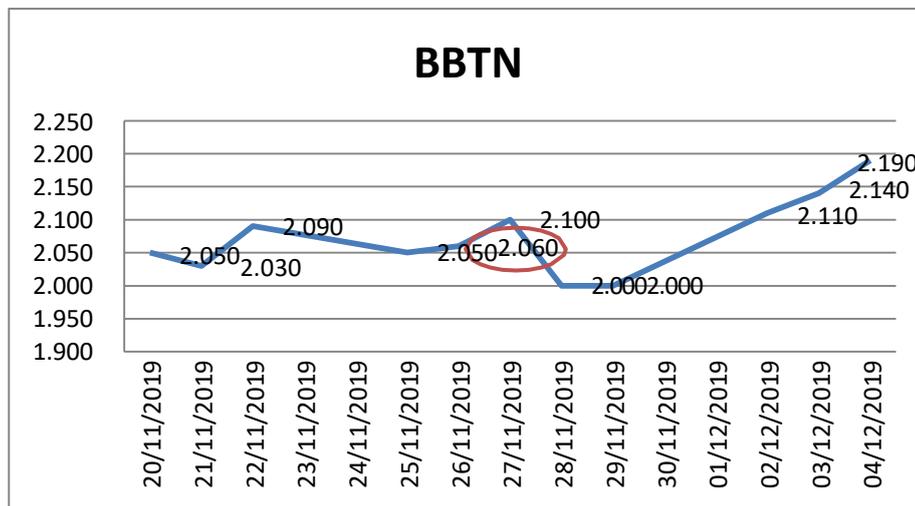
**Tabel. 2 Harga Historis saham Bank Tabungan Negara**

BBTN	
Tanggal	Close
20/11/2019	2.050
21/11/2019	2.030
22/11/2019	2.090
25/11/2019	2.050
26/11/2019	2.060
27/11/2019	2.100

28/11/2019	2.000
29/11/2019	2.000
02/12/2019	2.110
03/12/2019	2.140
04/12/2019	2.190

Sumber: yahoo.finance

Dari tabel diatas kita dapat melihat perkembangan 11 hari harga historis saham dengan tanggal berwarna merah merupakan waktu kejadian atau terjadinya kebijakan. Untuk mempermudah penganalisisannya berikut akan disajikan grafiknya.



Sumber: Data diolah 2020

Harga saham yang berlingkar merah merupakan harga saham saat kejadian yang merupakan H, sedangkan H- adalah 2.056 dan H+ adalah 2.088 Maka dapat disimpulkan H- = 2.056, H = 2.100, dan H+ = 2.088. Harga saham mengalami peningkatan namun tidak signifikan.

## 2. PT. Bank Mandiri. Tbk

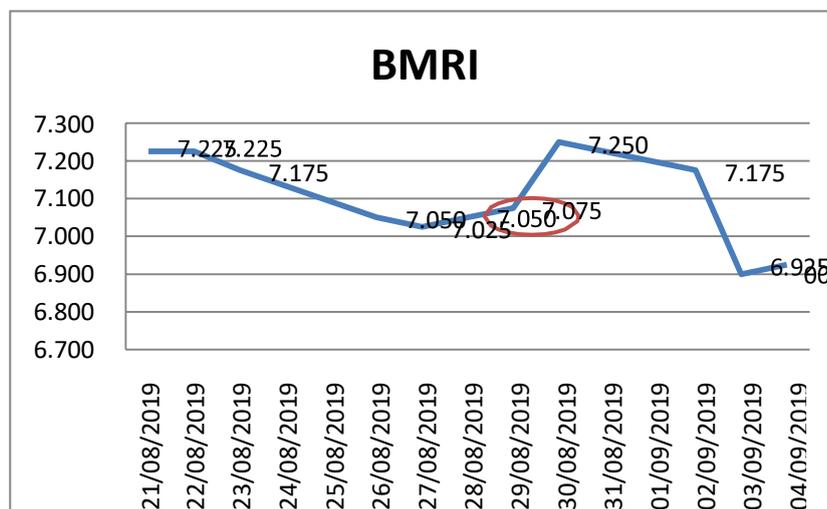
**Tabel. 3 Harga Historis saham Bank Mandiri**

BMRI	
Tanggal	close
21/08/2019	7.225
22/08/2019	7.225
23/08/2019	

	7.175
26/08/2019	7.050
27/08/2019	7.025
28/08/2019	7.050
29/08/2019	7.075
30/08/2019	7.250
02/09/2019	7.175
03/09/2019	6.900
04/09/2019	6.925

Sumber: yahoo.finance

Dari tabel diatas kita dapat melihat perkembangan 11 hari harga historis saham dengan tanggal berwarna merah merupakan waktu kejadian atau terjadinya kebijakan. Untuk mempermudah penganalisisannya berikut akan disajikan grafiknya.



Sumber: data diolah 2020

Harga saham yang berlingkar merah merupakan harga saham saat kejadian yang merupakan H, sedangkan H- adalah 7.140 dan H+ adalah 7.065. Maka dapat disimpulkan H- = 7.140, H = 7.050, dan H+ = 7.065. Harga saham mengalami penurunan namun tidak signifikan.

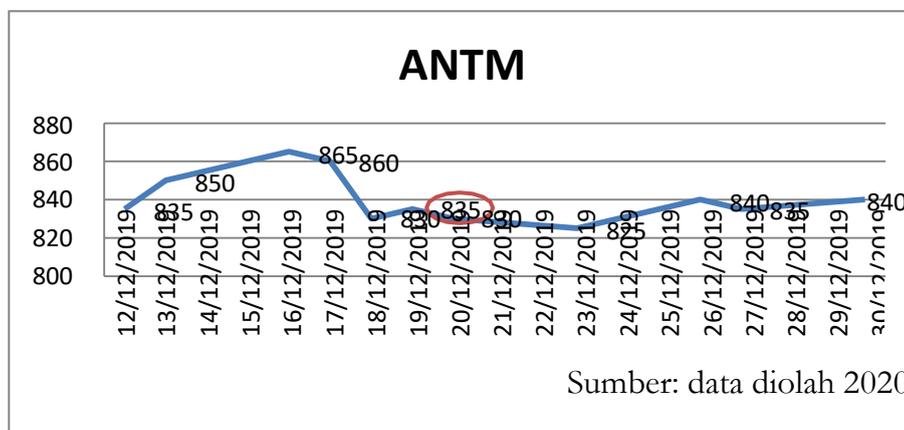
### 3. PT. Aneka Tambang. Tbk

**Tabel. 4 Harga Historis saham Aneka Tambang**

ANTM	
Tanggal	close
12/12/2019	835
13/12/2019	850
16/12/2019	865
17/12/2019	860
18/12/2019	830
19/12/2019	835
20/12/2019	830
23/12/2019	825
26/12/2019	840
27/12/2019	835
30/12/2019	840

Sumber: yahoo.finance

Dari tabel diatas kita dapat melihat perkembangan 11 hari harga historis saham dengan tanggal berwarna merah merupakan waktu kejadian atau terjadinya kebijakan. Untuk mempermudah penganalisisannya berikut akan disajikan grafiknya.



Harga saham yang berlingkar merah merupakan harga saham saat kejadian yang merupakan H, sedangkan H- adalah 848 dan H+ adalah 834. Maka dapat disimpulkan H- = 848, H = 835, dan H+ = 834. Harga saham mengalami penurunan namun tidak signifikan.

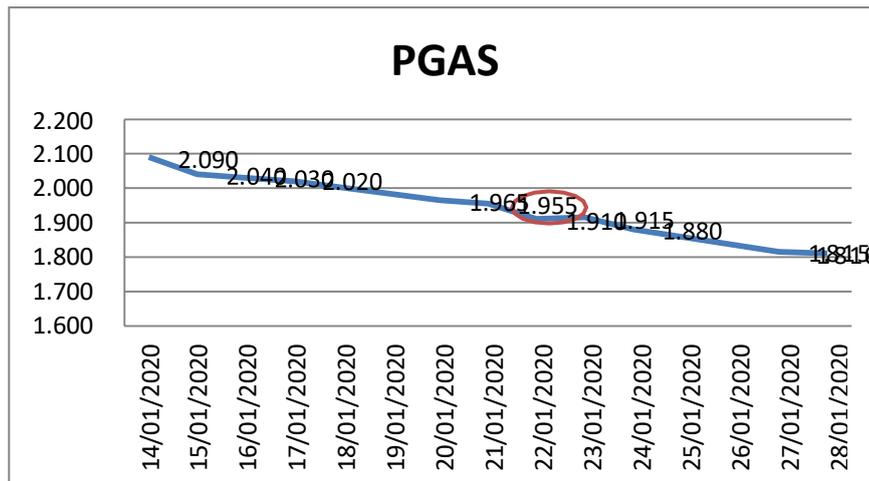
4. PT. Perusahaan Gas Negara. Tbk

**Tabel. 5 Harga Historis saham Perusahaan Gas Negara**

PGAS	
Tanggal	Close
14/01/2020	2.090
15/01/2020	2.040
16/01/2020	2.030
17/01/2020	2.020
20/01/2020	1.965
21/01/2020	1.955
22/01/2020	1.910
23/01/2020	1.915
24/01/2020	1.880
27/01/2020	1.815
28/01/2020	1.810

Sumber: yahoo.finance

Dari tabel diatas kita dapat melihat perkembangan 11 hari harga historis saham dengan tanggal berwarna merah merupakan waktu kejadian atau terjadinya kebijakan. Untuk mempermudah penganalisisannya berikut akan disajikan grafiknya.



Sumber: data diolah 2020

Harga saham yang berlingkar merah merupakan harga saham saat kejadian yang merupakan H, sedangkan H- adalah 2.029 dan H+ adalah 1.866. Maka dapat disimpulkan H- = 2.029, H = 1.955, dan H+ = 1.866. Harga saham mengalami penurunan namun tidak signifikan.

5. PT. Garuda Indonesia. Tbk

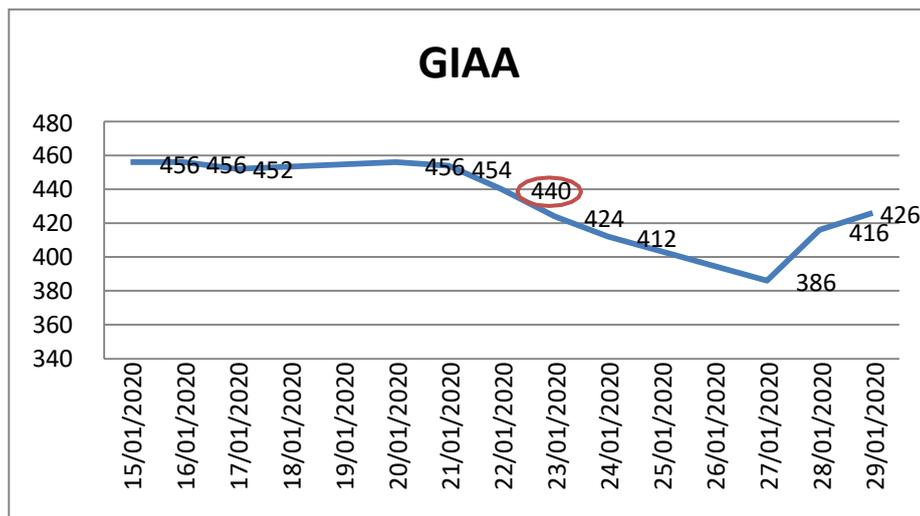
**Tabel. 6 Harga Historis saham Garuda Indonesia**

GIAA	
Tanggal	close
15/01/2020	456
16/01/2020	456
17/01/2020	452
20/01/2020	456
21/01/2020	454
22/01/2020	440
23/01/2020	424
24/01/2020	412
27/01/2020	386
28/01/2020	416

29/01/2020	426
------------	-----

Sumber: yahoo.finance

Dari tabel diatas kita dapat melihat perkembangan 11 hari harga historis saham dengan tanggal berwarna merah merupakan waktu kejadian atau terjadinya kebijakan. Untuk mempermudah penganalisisannya berikut akan disajikan grafiknya.



Sumber: data diolah 2020

Harga saham yang berlingkar merah merupakan harga saham saat kejadian yang merupakan H, sedangkan H- adalah 455 dan H+ adalah 413. Maka dapat disimpulkan H- = 455, H = 440, dan H+ = 413. Harga saham mengalami penurunan namun tidak signifikan.

## Simpulan

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa kebijakan menteri BUMN memiliki pengaruh pada reaksi saham BUMN. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pada:

1. PT. Bank Tabungan Negara mengalami peningkatan namun tidak signifikan
2. PT. Bank Mandiri mengalami penurunan yang tidak signifikan.
3. PT. Aneka Tambang mengalami penurunan yang tidak signifikan.
4. PT. Perusahaan Gas Negara mengalami penurunan yang tidak signifikan.
5. PT. Garuda Indonesia mengalami penurunan yang tidak signifikan.

Dari kelima hasil analisis tersebut kebijakan yang mengubah struktur perusahaan cenderung membuat harga saham menurun meskipun tidak secara signifikan karena empat dari lima perusahaan yang dianalisis mengalami penurunan dan hanya satu perusahaan yang mengalami peningkatan. Penurunan saham terjadi hanya beberapa hari dan naik kembali seperti pada beberapa grafik diatas yang menandakan pengaruhnya tidak signifikan.

## Daftar Pustaka

- Afrizal dan Irni, *Analisis Respon Pasar Dan Kinerja Saham Atas Pengumuman Pembelian Kembali Saham (Buyback) Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2104*, e-Proceeding of Management : Vol.3, No.1 April 2016.
- Andreani dan Christina, *Pengaruh Reaksi Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, Vol.4, No.01, April 2014.
- Fridayana Yudiaatmaja, *Kepemimpinan: Konsep, Teori Dan Karakternya*, Media Komunikasi FIS: Vol 12, No 2 Agustus 2013. <http://berkas.pdr.go.id>, 20 Maret 2020.
- <http://www.kompas.com/tren/read/2019/10/23/124945865/profil-erick-thohir-menteri-bumn>, 18 Maret 2020.
- [https://www.academia.edu/37914727/Biodata\\_Erick\\_Thohir](https://www.academia.edu/37914727/Biodata_Erick_Thohir), 18 Maret 2020.
- Muhammad Yafiz, *Saham Dan Pasar Modal Syariah: Konsep, Sejarah Dan Perkembangannya*, MIQOT: Vol. XXXII No. 2 Juli-Desember 2008.
- Rianti setyawasih, *Studi Tentang Peristiwa (Event Study): Suatu Panduan Riset Manajemen Keuangan di Pasar Modal*, Jurnal Optimal, Vol.1, No. 1, 2007.
- Saliman, <http://staffnew.uny.ac.id> , 18 Maret 2020.
- [www.yahoo.finance.com](http://www.yahoo.finance.com), 14 April 2020.